

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Suatu penelitian untuk mendapatkan hasil yang optimal harus menggunakan penelitian yang tepat. Jenis penelitian yang digunakan ini ialah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan. Penelitian ini merupakan salah satu metode pengumpulan data yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam tentang literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti dan biasa dilakukan untuk memutuskan ke arah mana penelitiannya berdasarkan konteks.<sup>30</sup>

Penelitian lapangan dapat diartikan juga sebagai sumber data yang didapat melalui penelitian yang dilakukan secara langsung turun ke lokasi penelitian untuk menggali, menghimpun, dan mengumpulkan data serta informasi apa saja yang diperlukan mengenai strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan aktivitas berorganisasi peserta didik di SMA IT Al-Madaniyah Samuda Kabupaten Kotawaringin Timur.

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995), 58.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan logika ilmiah.<sup>31</sup> “Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.<sup>32</sup> Sedangkan menurut Strauss dan Corbin mereka mengatakan bahwa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif ialah penelitian yang tidak dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi.<sup>33</sup>

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan kata lain penelitian kualitatif merupakan suatu jenis penelitian yang mengungkapkan sesuatu dengan mendeskripsikan kenyataan dan menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang diperoleh. Sesuai dengan penelitian ini, nantinya peneliti akan mencari data-data deskriptif tentang strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan aktivitas berorganisasi peserta didik di SMA IT Al-Madaniyah Samuda Kabupaten

---

<sup>31</sup>Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 5.

<sup>32</sup> Margono, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 77.

<sup>33</sup>Pupu Saeful Rahmat, “Penelitian Kualitatif”, *Equilibrium* Vol.5 No.9, (Januari-Juni 2009), 2.

Kotawaringin Timur, yang membutuhkan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil penelitian, serta membutuhkan pengamatan mengenai strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan aktivitas berorganisasi peserta didik. Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan temuan-temuan yang merupakan data bersama dan keunikan yang ditemukan dilapangan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian di SMA IT Al-Madaniyah Samuda Kabupaten Kotawaringin Timur merupakan salah satu lembaga pendidikan dengan jenjang SMA yang terakreditasi A, dan berada di jalan Partoe Muksin, Basirih Hilir, Kec. Mentaya Hilir Selatan, Kab. Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, dengan kode pos 74363.

Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek, di antaranya ialah SMA IT Al-Madaniyah Samuda Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki beberapa aktivitas kegiatan organisasi yang berdampak baik bagi pihak sekolah maupun sekolah itu sendiri.

Dunia sekolah menjadi tempat para peserta didik menempuh pendidikan formal, sedangkan pendidikan non-formal dapat dilakukan dalam ruang lingkup masyarakat disekitar. Pendidikan bukan hanya wawasan pengetahuan umum, melainkan juga sebagai pengembangan kemampuan diri dalam bentuk kegiatan diluar kelas.

Organisasi dapat menjadi wadah untuk menyalurkan kemampuan yang dimiliki oleh setiap pribadi, dan bonusnya tentu memiliki relasi atau jaringan pertemanan baru yang sewaktu-waktu dapat bermanfaat.

Selain aspek tersebut adanya pertimbangan lain yaitu adanya ketertarikan untuk mengetahui bagaimana dan apa saja aktivitas kegiatan organisasi yang ada di SMA IT Al-Madaniyah Samuda Kabupaten Kotawaringin Timur, yang mana hal ini juga membuat peneliti dapat mendeskripsikan strategi kepala sekolah serta faktor yang mempengaruhi strategi tersebut dalam meningkatkan kemampuan diri setiap peserta didik.

### **C. Partisipan Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini di ambil dari sumber yang benar-benar menguasai terkait hal yang akan di teliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala Sekolah, Wakasek kesiswaan, Guru Pembina, dan peserta didik yang mengikuti organisasi.

#### **2. Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah bagaimana dan apa saja aktivitas yang ada di SMA IT Al-Madaniyah Samuda Kabupaten Kotawaringin Timur, faktor apa saja yang mempengaruhinya dan bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan aktivitas berorganisasi peserta didik tersebut.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data adalah seluruh keterangan atau informasi untuk memperkuat penelitian. Data juga merupakan hasil penemuan baik berupa fakta maupun angka.

Dengan demikian yang dimaksud data dalam penelitian ini adalah berbagai keterangan atau informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data yang ingin digali dalam penelitian ini ialah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu tentang strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan aktivitas berorganisasi peserta didik di SMA IT Al-Madaniyah Samuda Kabupaten Kotawaringin Timur.

Data-data yang di gali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang, yaitu:

a. Data Pokok

- 1) Data tentang aktivitas berorganisasi peserta didik di SMA IT Al-Madaniyah Samuda Kabupaten Kotawaringin Timur, meliputi:
  - a) Aktivitas organisasi intra
  - b) Aktivitas organisasi ekstra
- 2) Data tentang strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan aktivitas berorganisasi di SMA IT Al-Madaniyah Samuda Kabupaten Kotawaringin Timur, terdiri dari:
  - a) Melakukan koordinasi dengan Wakasek Kesiswaan
  - b) Mengadakan program pembinaan *General Learning*
  - c) Memberikan apresiasi dan motivasi
  - d) Melengkapi sarana dan prasarana organisasi

3) Data tentang faktor yang mempengaruhi aktivitas organisasi di SMA IT Al-Madaniyah Samuda Kabupaten Kotawaringin Timur, ialah sebagai berikut:

- a) Faktor pendukung, meliputi: pemberian motivasi dan variasi aktivitas kegiatan organisasi.
- b) Faktor penghambat, meliputi: kurangnya pendanaan dan semangat peserta didik yang turun naik.

b. Data Penunjang

Data-data ini di gali sebagai pelengkap dari data pokok, meliputi:

- 1) Sejarah singkat mengenai SMA IT Al-Madaniyah Samuda Kabupaten Kotawaringin Timur.
- 2) Identitas sekolah.
- 3) Visi dan misi sekolah.
- 4) Keadaan peserta didik di SMA IT Al-Madaniyah Samuda Kabupaten Kotawaringin Timur.
- 5) Keadaan guru dan staf tata usaha di SMA IT Al-Madaniyah Samuda Kabupaten Kotawaringin Timur.
- 6) Keadaan sarana dan prasarana di SMA IT Al-Madaniyah Samuda Kabupaten Kotawaringin Timur.
- 7) Keadaan barang inventaris di SMA IT Al-Madaniyah Samuda Kabupaten Kotawaringin Timur.

## 2. Sumber Data

Data yang akan di gali dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Responden, yang meliputi Kepala Sekolah, Wakasek Kesiswaan, Guru Pembina organisasi, dan peserta didik yang mengikuti organisasi di SMA IT Al-Madaniyah Samuda Kabupaten Kotawaringin Timur.
- b. Informan, yaitu seluruh pihak yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.
- c. Dokumen sekolah, yaitu catatan data atau bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian ini, serta foto-foto hasil dokumentasi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

### 1. Observasi

Observasi ialah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan pencatatan secara sistematis.<sup>34</sup> Teknik ini penulis gunakan untuk mengadakan pengamatan langsung terhadap data yang di gali, guna mendapatkan data yang lebih konkrit. Data yang di gali melalui teknik ini yaitu data tentang strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan aktivitas berorganisasi peserta didik di SMA IT Al-Madaniyah Samuda Kabupaten Kotawaringin Timur.

---

<sup>34</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 132.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan Tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih untuk memperoleh informasi.<sup>35</sup> Teknik ini di lakukan dengan Tanya jawab kepada Kepala Sekolah, Wakasek Kesiswaan, Guru Pembina organisasi, dan peserta didik yang mengikuti organisasi.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi di dokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Teknik ini di gunakan untuk menggali data dengan melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. Data yang di gali melalui teknik ini yaitu data yang berkaitan dengan sejarah singkat mengenai SMA IT Al-Madaniyah Samuda Kabupaten Kotawaringin Timur, keadaan peserta didik, keadaan guru dan staf tata usaha, keadaan sarana dan prasarana, serta keadaan barang inventaris.

## **F. Instrumen Penelitian**

Untuk lebih jelasnya data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut.

---

<sup>35</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitiandan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data Pokok</p> <p>a. Data tentang aktivitas berorganisasi peserta didik di SMA IT Al-Madaniyah Samuda Kabupaten Kotawaringin Timur, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Aktivitas organisasi intra</li> <li>2) Aktivitas organisasi ekstra</li> </ol>	<p>Kepala Sekolah, Wakasek Kesiswaan, Guru Pembina Organisasi, Peserta didik</p>	Wawancara
	<p>b. Data tentang strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan aktivitas berorganisasi di SMA IT Al-Madaniyah Samuda Kabupaten Kotawaringin Timur, terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan koordinasi dengan Wakasek Kesiswaan</li> <li>2) Mengadakan program pembinaan <i>General Learning</i></li> <li>3) Memberikan apresiasi dan motivasi</li> <li>4) Melengkapi sarana dan prasarana organisasi</li> </ol>	<p>Kepala Sekolah, Wakasek Kesiswaan, Guru Pembina Organisasi, Peserta didik</p>	Wawancara
	<p>c. Data tentang faktor yang mempengaruhi aktivitas organisasi di SMA IT Al-Madaniyah Samuda Kabupaten Kotawaringin Timur, ialah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Faktor pendukung, meliputi: pemberian motivasi dan variasi aktivitas kegiatan organisasi.</li> <li>2) Faktor penghambat, meliputi: kurangnya pendanaan dan semangat peserta didik yang turun naik.</li> </ol>	<p>Kepala Sekolah, Wakasek Kesiswaan, Guru Pembina Organisasi, Peserta didik</p>	Wawancara
2.	<p>Data Penunjang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah singkat mengenai SMA IT Al-Madaniyah Samuda Kabupaten Kotawaringin Timur.</li> <li>b. Identitas sekolah</li> <li>c. Visi dan misi sekolah</li> <li>d. Keadaan peserta didik di SMA IT Al-Madaniyah Samuda Kabupaten Kotawaringin Timur.</li> <li>e. Keadaan guru dan staf tata usaha di SMA IT Al-Madaniyah Samuda Kabupaten Kotawaringin Timur.</li> </ol>	<p>Staf Tata Usaha, Guru Pembina Organisasi</p>	Observasi dan dokumentasi

	<ul style="list-style-type: none"> <li>f. Keadaan sarana dan prasarana di SMA IT Al-Madaniyah Samuda Kabupaten Kotawaringin Timur.</li> <li>g. Keadaan barang inventaris di SMA IT Al-Madaniyah Samuda Kabupaten Kotawaringin Timur.</li> <li>h. Bidang pengembangan dan jenis kegiatan</li> <li>i. Pembina program <i>General Learning</i></li> <li>j. Daftar juara lomba</li> <li>k. Dokumentasi kegiatan penelitian</li> </ul>		
--	---	--	--

## G. Teknik Analisis Data

Untuk Analisis data ini, beberapa teknik yang di gunakan ialah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Berdasarkan data yang telah terkumpul, maka penulis melakukan reduksi data. Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema serta polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Karena data yang diperoleh sangat banyak maka penulis harus mereduksi yakni merangkum dan memilih hal-hal pokok dari data-data yang telah diperoleh, serta mengorganisasi data agar dapat ditarik kesimpulan dan diverivikasi. Tujuan reduksi data adalah untuk memilah data secara teliti, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan secara jelas keadaan yang ada di lapangan.

### 2. Penyajian Data

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan ialah melakukan penyajian data. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

Sehingga dengan penyajian data ini akan di peroleh kejelasan dan akan mempermudah untuk memahami hal-hal yang sedang di teliti.

### **3. Verifikasi Data**

Setelah data disajikan, dalam penelitian ini akan di peroleh kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh merupakan ringkasan dari hasil penelitian.

### **H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data dalam mengumpulkan data demi data untuk menjamin kebenaran data yaitu dengan teknik triangulasi. Dalam bahasa sehari-hari triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu.

Beragam sumber digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak. Beragam teknik berarti penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya memang benar cara yang dilakukan adalah wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen. Beragam waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu berbeda pagi, siang, sore, atau malam. Juga berarti membandingkan penjelasan sumber ketika ia diajak berbicara berdua dengan peneliti dan saat ia berbicara di depan publik tentang topik yang sama.<sup>36</sup>

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber, sehingga

---

<sup>36</sup>Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012), 189.

diperoleh data yang absah.<sup>37</sup> Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>37</sup>Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 330.

